

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.1.1 Waktu

Waktu di penelitian diawali dari perencanaan topik penelitian, pengajuan judul, melakukan observasi penelitian, pengumpulan referensi dan penulisan Bab I-V. Waktu penelitian dimulai dari Januari 2022 sampai Desember 2024.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

Kegiatan Penelitian	Waktu					
	Juni 2022	Juli-September 2022	Oktober-Desember 2022	Januari 2023– Januari 2024	Mei 2024	April-Desember 2024
Pengajuan Judul						
Observasi						
Pengumpulan Referensi						
Penulisan Bab I-III						
Penyebaran Kuesioner & Analisis Data						
Penulisan Bab IV-V						

Sumber : Diolah Peneliti, 2024

3.1.2 Tempat

Penelitian dilakukan pada SMK Budhi Warman 1 yang beralamat Jl. Raya Bogor No. Km 19, RT 06/RW 10, Kramat Jati, Kec. Kramat jati, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13510. Peneliti memilih SMK Budhi Warman 1 dikarenakan telah melakukan observasi dan menemukan adanya masalah berkaitan dengan minat berwirausaha pada SMK Budhi Warman 1.

3.2 Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode survei dan pendekatan asosiatif/hubungan. Menurut Creswell metode penelitian kuantitatif merupakan metode-metode yang digunakan untuk menguji teori-teori tertentu dalam meneliti hubungan antar variabel. Peneliti mengadakan studi lapangan dalam memperoleh data dengan menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono penelitian survei yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data yang terjadi di masa lampau atau saat ini, metode survei ini digunakan untuk memperoleh data dari sampel yang diambil dari populasi, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi dan hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis (Kusumastuti et al., 2020)

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan individu atau obyek penelitian yang memiliki standar karakteristik dari ciri-ciri yang telah ditetapkan sebelumnya (Swarjana, 2022). Populasi yang diteliti dikhususkan pada siswa kelas XI dan XII SMK Budhi Warman 1 dengan jumlah populasi 291 orang. Dalam rangka menentukan besarnya sampel, peneliti menggunakan rumus *slovin*. Berikut perhitungan sampel dengan rumus *slovin* :

Rumus *Slovin* :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan n : Ukuran sampel

N : Ukuran Populasi

e : Taraf kesalahan (5%)

Maka besaran sampelnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{291}{1 + 291.5\%^2}$$

Dalam rumus perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa ukuran besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 169 responden. Metode pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah pengambilan sampel dengan *propotional sampling*. Menurut pendapat Nazir *propotional sampling* adalah jumlah populasi ditentukan jumlah sampel sebagai objek penelitian, pengambilan sampel dilakukan secara rata pada semua siswa sehingga teknik ini memberikan peluang yang sama pada setiap individu dari populasi untuk dipilih menjadi bagian dari anggota sampel (Amin et al., 2023).

Berdasarkan perhitungan *slovin*, jumlah sampel dalam penelitian yaitu 169 siswa kelas XI dan XII SMK Budhi Warman 1. Adapun peneliti menggunakan penyebaran sampel sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Perhitungan Sampel

No.	Jurusan	Jumlah siswa	Perhitungan	Sampel
1	AKL XI	22	(22/291) 169	13
2	OTKP XI	32	(32/291) 169	19
3	DKV XI	40	(40/291) 169	23
4	TKJ XI	45	(45/291) 169	26
5	AKLXII	31	(31/291) 169	18
6	DKV XII	42	(42/291) 169	24
7	OTKP XII	38	(38/291) 169	22
8	TKJ XII	41	(41/291) 169	24
	Jumlah	291		169

Sumber : Diolah Peneliti, 2024

3.4 Pengembangan Instrumen

Dibawah ini pengertian mengenai variabel-variabel yang digunakan oleh peneliti, yaitu:

3.4.1. Minat Berwirausaha

1. Definisi Konseptual

Minat berwirausaha merupakan keinginan atau minat seseorang individu dalam melakukan kegiatan wirausaha dan menciptakan peluang-peluang menarik untuk melakukan sesuatu yang berupa pencapaian suatu tujuan. Kekhawatiran ini mungkin timbul dari keinginan untuk mempunyai usaha sendiri agar dapat menentukan nasibnya sendiri dan tidak bergantung pada orang lain

2. Definisi Operasional

Variabel minat berwirausaha dalam penelitian dapat diukur dengan skala likert melalui data primer yang diperoleh dari sampel penelitian, adapula indikator untuk mengukur minat berwirausaha antara lain Perasaan tertarik, Perasaan senang, Memiliki rasa perhatian, Berani dalam mengambil resiko, Keterlibatan dalam berwirausaha.

3. Kisi – Kisi Instrumen

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian untuk variabel minat berwirausaha, sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Minat Berwirausaha

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
Minat berwirausaha (Y)	Ketertarikan pada kewirausahaan	1,2,3	3
	Kesenangan dalam berwirausaha	4,5,6	3
	Terdapat rasa perhatian	7,8,9	3
	Berani ambil resiko	10,11,12	3
	Keterlibatan dalam berwirausaha	13,14,15	3
Jumlah Instrumen Variabel			15

Sumber : Diolah Penelitian, 2023

3.4.2. *Adversity Quotient*

1. Definisi Konseptual

Adversity quotient merupakan kemampuan dalam sebuah kegigihan diri individu jika menghadapi berbagai rintangan dengan berpegangan prinsip dan impian yang menjadi tujuan utama.

2. Definisi Operasional

Variabel *adversity quotient* dalam penelitian dapat diukur dengan skala likert melalui data primer yang diperoleh dari sampel penelitian, adapula indikator mengukur *adversity quotient* antara lain *Control* (kontrol), *Origin & Ownership* (asal usul dan pengakuan), *Reach* (jangkauan), *Endurance* (daya tahan).

3. Kisi-kisi instrumen

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian untuk variabel *adversity quotient*, sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen *Adversity Quotient*

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
<i>Adversity Quotient</i> (X)	<i>Control</i> (Kendali)	1,11,15,17,19,25,31,33, 35,37,45,51,53,55,57	15
	<i>Origin&Ownership</i> (Asal-usul & Kepemilikan)	2,12,16,18,20,26,32,34, 36,38,46,52,54,56,58	15
	<i>Reach</i> (Jangkauan)	3,5,7,9,13,21,23,27,29, 39,41,43,47,49,59	15
	<i>Endurance</i> (Daya Tahan)	4,6,8,10,14,22,24,28,30, 40,42,44,48,50,60	15
Jumlah Instrumen Variabel			60

Sumber: Diolah Peneliti, 2023

3.4.3. *Self Efficacy*

1. Definisi Konseptual

Self efficacy merupakan kepercayaan individu untuk menyelesaikan tugas dengan situasi dan langkah yang sudah ditentukan. Seseorang yang memiliki *self efficacy* yang tinggi memiliki rasa ingin meraih sukses lebih tinggi dari pada yang memiliki efikasi rendah.

2. Definisi Operasional

Variabel *self efficacy* dalam penelitian dapat diukur dengan skala likert melalui data primer yang diperoleh dari sampel penelitian, adapula indikator mengukur *self efficacy* antara lain Tingkat kesulitan tugas (*Magnitude*), Kekuatan (*Strength*), Cakup luas bidang (*Generality*).

3. Kisi-kisi instrumen

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian untuk variabel *Self Efficacy*, sebagai berikut :

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen *Self Efficacy*

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
<i>Self Efficacy</i> (Z)	Tingkat Kesulitan (<i>Magnitude</i>)	1,2,3,4	4
	Kekuatan (<i>Strength</i>)	5,6,7,8	4
	Cakup luas bidang (<i>Generality</i>)	9,10,11,12	4
Jumlah Instrumen Variabel			12

Sumber: Diolah Peneliti, 2023

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber utama melalui daftar pertanyaan yang ditujukan kepada siswa kelas SMK Budhi Warman 1. Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan angket/kuesioner. Kuesioner merupakan lembar berisi beberapa

pertanyaan kepada responden dengan struktur yang baku (Kusumastuti et al., 2020).

Peneliti menggunakan skala pengukuran dengan kuesioner dengan skala likert. Dalam skala likert ini setiap variabel dihitung dalam 5 point pada setiap butir pertanyaan, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3. 6 Skala Penilaian Likert

Pilihan	Positif (+)	Negatif(-)
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial sebagai metode analisis data untuk menganalisis dan mengolah data primer yang diperoleh melalui kuesioner. Analisis statistik deskriptif menurut Syahrudin dan Salim merupakan statistik yang mempelajari tata cara mengumpulkan, menyusun, menyajikan dan menganalisa data penelitian yang berupa angka-angka, yang menghasilkan gambaran yang teratur sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu (Harmoko et al., 2022). Analisis deskriptif memberikan gambaran umum mengenai karakteristik masing-masing variabel penelitian yang disajikan dengan menggunakan data mean. Sedangkan analisis inferensial menggunakan teknik analisis SEM PLS (*Structural Equation Modeling- Partial Least Square*) dengan menggunakan software SmartPLS.

3.6.1. Analisis Outer Model

Model ini menunjukkan secara spesifik yang bertujuan untuk menspesifikasikan hubungan antar variabel kontruk dengan variabel faktor. Pengukuran ini dilakukan untuk menilai validasi atau reabilitas model (Yatulloh et al., 2021)

1. Uji Realibilitas Indikator

Nilai *composite reliability* merupakan ukuran untuk mengukur reliabilitas suatu indikator. Pengujian reliabilitas menunjukkan keakuratan, konsistensi, dan keakuratan perangkat dalam konstruksi pengukuran. PLS-SEM menggunakan program SmartPLS untuk mengukur keandalan struktur menggunakan indikator reflektif. Reliabilitas komposit harus lebih besar dari 0,7, dan nilai antara 0,6 dan 0,7 masih dapat diterima untuk studi penjelasan. Dengan asumsi estimasi parameter akurat sebesar.

2. *Convergent Validity*

Nilai *convergent validity* ini menunjukkan validitas atas indikator-indikator pengukuran. Nilai ini dapat dilihat melalui nilai loading factor pada variabel independent dan dependent. Suatu indikator ini dapat dikatakan mempunyai validitas yang baik apabila nilainya lebih besar dari 0,6. Jadi, jika ada loading factor dibawah 0,6 maka akan dieleminasi dari model..

3. *Discriminat Validity*

Nilai *discriminant validity* merupakan nilai *cross loading* faktor yang bertujuan mengetahui terkait diskriminan yang ada dalam suatu konstruk penelitian. Metode lain untuk melihat *discriminant validity* dengan membandingkan *average variance extracted* (AVE) yang menunjukkan hasil evaluasi validitas diskriminan untuk setiap konstruk serta variabel independent dan dependent. Nilai AVE diharapkan minimal 0,5.

4. *Internal Consistency Reliability*

Nilai *cronbach alpha* dan *Composite Reliability* mengukur konsistensi internal dari suatu indikator dengan nilai minimal yang diharapkan adalah 0,7. Maka suatu variabel dapat dinyatakan reliabel.

3.6.2. Analisis Inner Model

Evaluasi model struktural atau internal digunakan untuk memprediksi hubungan antar variabel laten. Pengujian pada model structural bertujuan untuk mengidentifikasi dan melihat hubungan antara variabel eksogen dan endogen dalam penelitian.

1. R-Square (R^2)

Nilai R square setiap variabel laten endogen mempunyai kekuatan sebesar untuk model struktural. Fungsi R square menjelaskan apakah pengaruh variabel laten endogen mempunyai dampak yang besar. Nilai R square diperkirakan pada angka 0-1. Nilai R square = 0,75 (model kuat), R square = 0,50 (model moderat), dan R square = 0,25 (model lemah).

2. F-Square (F^2)

F Square untuk mengetahui dampak relatif variabel eksogen terhadap variabel endogen. Nilai F-Square sebesar 0,02 berarti hasilnya lemah, 0,15 berarti hasilnya sedang, dan 0,35 menunjukkan pengaruh besar.

3.6.3. Uji Hipotesis

1. Analisis *Direct Effect* (Pengaruh Langsung)

1) *Path Coeficient*

Secara khusus tujuannya adalah untuk menguji teori yang dirumuskan dari penelitian sebelumnya, kemudian merasionalisasi dan mengujinya melalui proses komputasi algoritmik yang telah ditentukan sebelumnya. Pengujian hipotesis dilihat dari signifikansi p-value yang diperoleh jika kurang dari 0,05, artinya terdapat pengaruh signifikan jika tingkat signifikansi pada taraf 5%.

2) Nilai Probabilitas/Signifikansi (*P-Values*)

- a. Nilai *P-Values* $<0,05$, maka pengaruh antar variabel signifikan
- b. Nilai *P-Values* $>0,05$, maka antar variabel tidak signifikan.

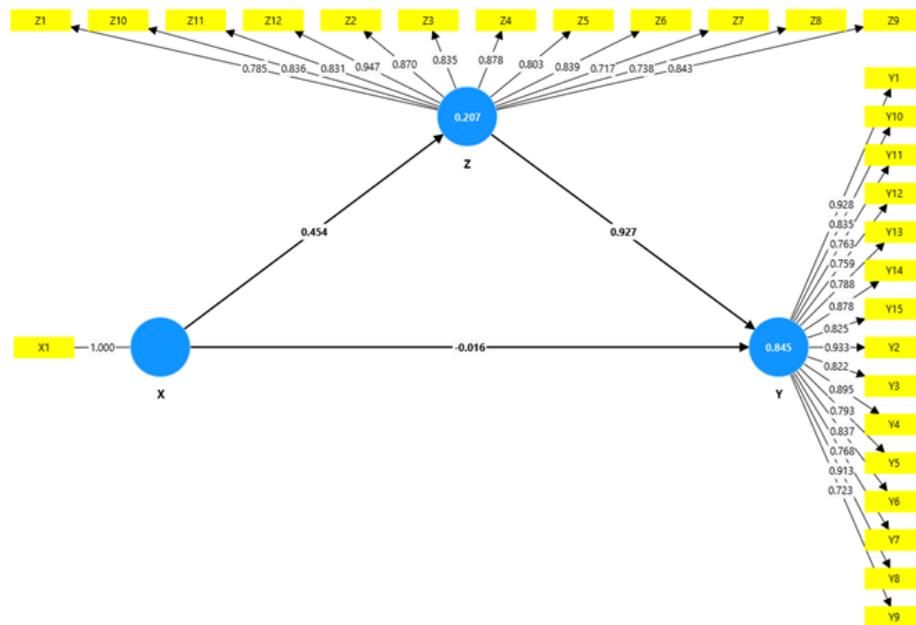
2. Analisis *Inderect Effect* (Pengaruh Tidak Langsung)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji hipotesis pengaruh tidak langsung suatu variabel independen terhadap variabel dependen yang dimediasi oleh variabel mediasi.

- a. Jika nilai *P-Values* $<0,05$, maka signifikan (pengaruh tidak langsung), artinya variabel mediasi berperan dalam memediasi pengaruh suatu variabel independen terhadap suatu variabel dependen.
- b. Jika nilai *P-Values* $>0,05$, maka tidak signifikan (pengaruhnya adalah langsung), artinya variabel mediasi tidak berperan dalam memediasi pengaruh suatu variabel independen terhadap suatu variabel dependen.

3.7 Model Penelitian

Pada penelitian ini, terdapat variabel yang diteliti, yaitu *Adversity Quotient* (X), Minat Berwirausaha (Y), dan *Self Efficacy* (Z). adapun model penelitian yang diteliti berjumlah 87 butir pertanyaan, yang terdiri dari 60 pertanyaan *Adversity quotient*, 15 pertanyaan Minat Berwirausaha, 12 pertanyaan *Self Efficacy*. Seluruh pertanyaan pada model penelitian yang telah diujikan telah memenuhi syarat dan teruji validitasnya. Dibawah ini merupakan model penelitiannya :



Gambar 3. 1 Model Penelitian

Sumber : Diolah peneliti,2024

3.7.1 Pengujian Validitas

Berikut ini merupakan hasil uji validitas yang dilakukan oleh peneliti menggunakan SmartPls.

Tabel 3. 7 Outer Loading Factor

	<i>Adversity Quotient</i> (X)	<i>Minat Berwirausaha</i> (Y)	<i>Self Efficacy (Z)</i>
X1	1,000		
Y1		0,928	
Y2		0,933	
Y3		0,822	
Y4		0,895	
Y5		0,793	
Y6		0,837	
Y7		0,768	

<i>Adversity Quotient</i> (X)	Minat Berwirausaha (Y)	<i>Self Efficacy</i> (Z)
Y8	0,913	
Y9	0,723	
Y10	0,835	
Y11	0,763	
Y12	0,759	
Y13	0,788	
Y14	0,878	
Y15	0,825	
Z1		0,785
Z2		0,870
Z3		0,835
Z4		0,878
Z5		0,803
Z6		0,839
Z7		0,717
Z8		0,738
Z9		0,843
Z10		0,836
Z11		0,831
Z12		0,947

Sumber : Diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa perhitungan nilai *outer loading* pada model penelitian yang dilakukan $> 0,7$. Maka model penelitian yang diteliti dapat dinyatakan telah memenuhi syarat dan dapat digunakan pada penelitian.

3.7.2 Pengujian Reliabilitas

Setelah dilakukan uji *outer loading* dan dinyatakan valid. Peneliti kemudian melakukan uji realibilitas pada penelitian menggunakan

SmartPLS dengan melihat nilai *composite reliability* yang harus $> 0,7$. Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas pada penelitian :

Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas

	<i>Composite Reliability</i>
<i>Adversity Quotient (X)</i>	1,000
Minat Berwirausaha (Y)	0,972
<i>Self Efficacy (Z)</i>	0,962

Sumber : Diolah peneliti, 2024